

**PENERAPAN TEORI “*ELEMENT OF THE SHOT*”
DALAM PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER
“*BUNDENGAN PRESERVER*”
SKRIPSI SKEMA FILMMAKER**



Disusun oleh:

Luthfi Ihza Mahendra
21.96.2455

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

***APPLICATION “ELEMENT OF THE SHOT” THEORY
IN DIRECTION OF THE DOCUMENTARY FILM
”BUNDENGAN PRESERVER”***

SKRIPSI SKEMA FILMMAKER



Disusun oleh:

Luthfi Ihza Mahendra

21.96.2455

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1- ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
TAHUN 2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI SKEMA FILMMAKER**

***PENERAPAN TEORI "ELEMENT OF THE SHOT"
DALAM PENYUTRADARAAN FILM DOKUMENTER
"BUNDENGAN PRESERVER"***

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Luthfi Ihza Mahendra
21.96.2455

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 26 Juni 2025

Dosen Pembimbing,


Andreas Tri Pamungkas, S.Sos, M.A
NIK. 190302522

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI SKEMA FILMMAKER**

***APPLICATION "ELEMENT OF THE SHOT" THEORY
IN DIRECTION OF THE DOCUMENTARY FILM
"BUNDENGAN PRESERVER"***

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Luthfi Ihza Mahendra
21.96.2455

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji
pada 26 Juni 2025

Nama Penguji

Angga Intueri Mahendra Purbakusuma, S.Sos.,
M.I.Kom.
NIK. 190302339

Stara Asrita, S.I.Kom., M.A.
NIK. 190302364

Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A
NIK. 190302522

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)
26 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Yogyakarta, 25 April 2025



Luthfi Ihza Mahendra

NIM. 21.96.2455

KATA PENGANTAR

Puji syukur, Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Adapun penyusunan skripsi ini digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian Skripsi. Dalam proses penyusunan laporan ini penyusun mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. (Rektor Universitas Amikom Yogyakarta).
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom., Ph.D. (Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta)
3. Erik Hadi Saputra, S.Kom M.Eng. (Kaprodik, Universitas Amikom Yogyakarta)
4. Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A, selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi dan pembuatan film dokumenter ini.
5. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Sosial, atas ilmu dan dukungan yang diberikan selama masa studi.
6. Mulyani Moelya S.Pd (Pemilik Yayasan Ngesti Laras)
7. Bohori dan Munir (Pelestari Bundengan)
8. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan moril maupun materil selama proses pendidikan dan penyusunan skripsi ini.
9. Rosezana Putri Herna, Hadiansyah Sakirta, Ahmadan Q Al Nizam, Irfan Maulana Syahputra yang telah memberikan dukungan, semangat dan

membantu dalam pembuatan produksi film dokumenter “Bundengan Preserver” maupun dalam proses penulisan skripsi

10. Sekitar Kita Kreativa (Moch Alvi) yang telah memberi bantuan support dalam produksi film dokumenter “ Bundengan Preserver”

Yogyakarta, 11 Juni 2025


Luthfi Ihza Mahendra

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRACT.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penciptaan Karya.....	1
1.2 Manfaat Penciptaan Karya.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Referensi Karya Sebelumnya.....	5
2.1.1 <i>Tokyo Rockabilly</i>	5
2.1.2 <i>Yingge Boys “ Martial Arts Meets Opera in a Chinese Dance for Heroes</i>	7
2.2 Landasan Teori/ Konsep.....	8
2.2.1 Eksistensi Bundengan sebagai Alat Musik Tradisional Wonosobo.....	8
2.2.2 Film Dokumenter <i>Hybrid</i>	9
2.2.3 Sutradara dalam Film Dokumenter <i>Hybrid</i>	10
2.2.4 <i>Element of The Shot</i>	12
BAB III.....	15
METODE PEMBUATAN KARYA.....	15
3.1 Riset Dalam Pra Produksi.....	15
3.2 Deskripsi Karya.....	17
3.2.1 Format Media.....	17

3.2.2 Durasi Karya.....	18
3.2.3 Isi Pesan Karya.....	18
3.2.4 Target Audiens.....	19
BAB IV.....	20
PEMBAHASAN HASIL KARYA.....	20
4.1 Penyutradaraan Film Dokumenter <i>Hybrid “Bundengan Preserver”</i>	20
4.1.1 Pra Produksi	20
4.1.2 Produksi	21
4.1.3 Pasca Produksi	23
4.2 Penerapan Teori “ <i>Element of The Shot</i> ”	24
4.2.1 Motivasi <i>Shot</i> Melalui Simbol Visual & Audio	24
4.2.2 Informasi dalam Penggunaan <i>Type Shot</i>	27
4.2.3 Komposisi Menjaga Kesatuan Elemen Visual	30
4.2.4 Pengaruh <i>Camera Angle</i> dalam Penekanan Emosi	33
4.2.5 <i>Sound</i> sebagai Elemen Pendukung Visual & Naratif	35
4.2.6 <i>Continuity</i> Menjaga <i>Shot</i> Konsisten	36
BAB V	37
PENUTUP	37
5.1 Kesimpulan	37
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Teknik Wawancara di Film “ <i>Tokyo Rockabilly</i> ”	6
Gambar 1.2 Adegan Perfome di Film “ <i>Tokyo Rockabilly</i> ”	6
Gambar 1.3 Kombinasi Bela Diri & Seni di Film “ <i>Yigge Boys</i> ”	7
Gambar 4.1 Motivasi Visual dalam <i>Shot</i> Mulyani Menari	24
Gambar 4.2 Motivasi Visual dalam <i>Slow Shutter</i>	25
Gambar 4.3 Motivasi Visual dalam <i>Slow Shutter</i>	25
Gambar 4.4 Motivasi Audio dalam <i>Shot</i> Munir & Bohori Perfome	26
Gambar 4.5 <i>Shot</i> Informasi dalam <i>Long Shot</i>	28
Gambar 4.6 <i>Shot</i> Informasi dalam <i>Medium Close Up & Close Up</i>	28
Gambar 4.7 <i>Shot</i> Informasi dalam <i>Medium Shot & Extreme Close Up</i>	29
Gambar 4.8 Garis <i>Rule of Thirds</i>	30
Gambar 4.9 Komposisi <i>Framing</i>	31
Gambar 4.10 Komposisi <i>Illusion of Depth</i>	32
Gambar 4.11 Komposisi <i>Subject or Object</i>	32
Gambar 4.12 <i>Low Angle</i>	33
Gambar 4.13 <i>High Angle</i>	34
Gambar 4.14 <i>Eye Level</i>	34
Gambar 4.15 <i>Sound</i> pada <i>Shot Scene</i>	35
Gambar 4.16 <i>Content & Movement Continuity</i>	36
Gambar 4.17 <i>Position, Sound & Dialogue Continuity</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tautan Karya	42
Lampiran 2 Premis, Logline & Synopsis	42
Lampiran 3 Naskah	43
Lampiran 4 Daftar <i>Talent</i>	57
Lampiran 5 Kebutuhan Peralatan dan Properti	58
Lampiran 6 Daftar Kru	58
Lampiran 7 Jobdesk	59
Lampiran 8 <i>Timeline</i>	61
Lampiran 9 Laporan Keuangan	62
Lampiran 10 Dokumentasi	63
Lampiran 11 Surat Izin	68
Lampiran 12 Bukti HKI	74

ABSTRACT

The documentary film titled "Bundengan Preserver" is a film captures the struggle of three cultural figure Bohori, Munir, and Mulyani in preserving the traditional musical instrument Bundengan, originating from Wonosobo, Central Java. Bundengan was on the verge of extinction due to a lack of regeneration, the influence of foreign cultures, modernization, and the limited number of surviving instruments. The filmmaker adopts a hybrid documentary approach, combining expository, observational, and poetic elements to deliver a narrative that is both emotionally resonant and informative. Guided by the "Element of the Shot" theory which includes motivation, information, composition, camera angle, sound, and continuity the director crafts a strong visual and narrative structure to express cultural meaning and unify the various elements within the hybrid documentary form. This film also serves as an educational tool and visual archive that raises awareness about the importance of preserving local culture, especially among younger generations. With a structured aesthetic approach, the documentary not only presents factual information but also builds an emotional connection between the audience and the cultural subject portrayed. Through this work, the filmmaker aspires to contribute to the digitalization of culture and promote Bundengan to national and international audiences.

Key Words: Culture, Bundengan, Hybrid Documentary Film, Director, Element of the Shot.

ABSTRAK

Film dokumenter berjudul "*Bundengan Preserver*" adalah film yang mendokumentasikan perjuangan tiga tokoh Bohori, Munir, dan Mulyani dalam melestarikan alat musik tradisional *Bundengan* yang berasal dari Wonosobo, Jawa Tengah. *Bundengan* yang hampir punah akibat kurangnya regenerasi, masuknya budaya asing, modernisasi, hingga keterbatasan jumlah *Bundengan*. Penulis mengangkat bentuk dokumenter *hybrid* sebagai pendekatan penyutradaraan, dengan menggabungkan unsur *expository*, *observational*, dan *poetic*, guna menciptakan penyampaian cerita yang lebih emosional dan informatif. Melalui teori "*Element of the shot*", yang mencakup unsur motivasi, informasi, komposisi, sudut pengambilan gambar, suara, dan kontinuitas. Sutradara menyusun visual dan naratif yang kuat untuk menyampaikan makna budaya secara mendalam dan menyatukan unsur elemen dalam film dokumenter *hybrid*. Film ini juga menjadi media edukasi dan arsip visual yang memperkuat kesadaran pentingnya pelestarian budaya lokal di kalangan generasi muda. Dengan pendekatan estetika yang terstruktur, film dokumenter ini tidak hanya menyajikan informasi faktual, tetapi juga membangun kedekatan emosional antara penonton dan subjek budaya yang diangkat. Melalui karya ini, penulis berharap dapat turut serta dalam gerakan digitalisasi budaya serta memperkenalkan *Bundengan* ke ruang publik nasional dan internasional.

Kata Kunci: Budaya, *Bundengan*, Film Dokumenter *Hybrid*, Sutradara, *Element of The Shot*.